



Pengaruh ROA dan ROE Bank BTPN Syariah Terhadap Return Saham (Periode 2018-2020)

Siti Nadifah ^{1*}, dan Ajron Safitri ²

¹ *PT Mega Auto Central Finance, Indonesia*

² *Ikatan Ahli Ekonomi Islam Banten , Indonesia*

E-mail: Sitinadifahdifa12@gmail.com

ABSTRACT

The Islamic finance industry has grown rapidly and many companies have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), including banking companies. BTPN Sharia Bank is one of the national private companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which is engaged in finance. However, basically the banks listed on the Indonesia Stock Exchange are inseparable from profitability issues, including BTPN Sharia Bank. The purpose of this study is to analyze whether the ratio of Return on Assets and Return on Equity affect the stock returns of BTPN Sharia Bank individually and partially. The data analysis techniques used are 1. Classical Assumption Test, 2. Multiple Linear Regression Analysis, 3. Correlation Coefficient Test and Determination, 4. Hypothesis Testing, namely t-test and F-test. The results of this study indicate that individually the ROA variable has a significant effect on stock returns of BTPN Sharia Bank, with a t-count value of 6,377. Individually ROE has no significant effect on the stock return of BTPN Sharia Bank, with a t value of 2,439. And together ROA and ROE affect the stock return of BTPN Sharia Bank, with a calculated F value of 21.424.

Keywords: *Return on Assets, Return on Equity, Stock Returns, Sharia Bank*

Pendahuluan

Dewasa ini, industri keuangan syariah telah mengalami perubahan yang signifikan, terlihat dari eksistensinya didalam perekonomian nasional. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perkembangan industri keuangan syariah yang telah memasuki dunia pasar modal. Sebuah perusahaan membutuhkan tambahan sumber dana untuk berkembang, pasar modal menjadi salah satu tempat untuk perusahaan mendapatkan tambahan dana. dengan menawarkan saham kepada para investor. (Fahmi, 2017). Pasar modal menjadi sarana penghubung antara perusahaan dan investor yang ingin melakukan investasi di instrumen keuangan jangka panjang (Rusdin, 2008). Pasar modal menjadi salah satu instrumen investasi pilihan karena memiliki dua potensi keuntungan yaitu dividen dan *capital gain*. Investor yang memiliki saham dari sebuah perusahaan akan mendapatkan dividen atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan besaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Berinvestasi di pasar modal begitu sangat menarik terutama investasi pada saham, akan tetapi faktanya berinvestasi saham merupakan investasi yang mengandung risiko yang tinggi. Menurut Rusdin (2008) Saham perusahaan yang sudah *go public* sangat rentan dipengaruhi banyak faktor baik dalam dan luar negeri. Perubahan undang-undang dan kebijakan dibidang politik, ekonomi, dan moneter juga bisa mempengaruhi kestabilan pasar modal. Sifat komoditi yang rentan terhadap berbagai macam faktor membuat pasar modal menjadi komoditi yang diminati sekaligus beresiko tinggi. Untuk menghindari resiko tinggi, analisis yang lebih mendalam sangat diperlukan. Analisis dalam hal ini mencakup keadaan dan profil perusahaan, perubahan peraturan dan perencanaan serta kondisi ekonomi politik baik dalam dan luar negeri, termasuk analisis terhadap perencanaan. Analisis terhadap banyak factor tersebut diperlukan untuk meminimalisir tingkat risiko dipasar modal. Salah satu cara untuk menganalisa kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan profit dan *return* terhadap investor yaitu dengan menggunakan analisis profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan.

Disisi lain, keuntungan dari keberadaan pasar modal syariah adalah Disisi lain pasar modal memperbesar ruang keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perdagangan. kegiatan ini bisa memicu pertumbuhan investasi. Pihak perusahaan juga mendapat keuntungan dengan tambahan dana untuk modal perencanaan pengembangan perusahaan. Tentu kinerja perusahaan menjadi factor utama yang akan mempengaruhi perdagangan saham (Jogiyanto, 2011). Banyak perusahaan yang bergerak dibidang keuangan berbasis syariah yang telah memasuki pasar modal syariah salah satunya adalah Bank BTPN Syariah

PT. Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk., atau BTPN Syariah telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan *Initial Public Offering* atau IPO terhitung dari 08 Mei 2018. Pada masa awal penawaran, BTPN Syariah mengalami permintaan yang cukup besar yaitu Rp. 751 Miliar belum dikurangi biaya emisi, dari total 10% saham yang ditawarkan dan dihargai Rp. 975 per lembar (Kompas, 2018). Hal tersebut dapat mencerminkan bahwa investor sangat tertarik untuk berinvestasi pada BTPN Syariah Tbk. Para investor menilai bahwa kinerja tersebut mempunyai untuk mencapai profit yang besar. Hal tersebut juga dapat dilihat dari tingkat *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas.

Dalam kurun waktu tiga tahun, rasio ROA dan ROE dari BTPN Syariah Tbk. mengalami fluktuasi. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah profitabilitas yang tercermin dalam rasio ROA dan ROE dapat mempengaruhi return saham untuk

perusahaan tersebut atau tidak. Dengan demikian, peneliti bertujuan untuk menganalisis kembali kajian mengenai return saham sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

Tinjauan Pustaka

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur perusahaan apakah memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atau tidak. Semakin besar ROA maka semakin baik suatu perusahaan karena aktiva mampu cepat menghasilkan return dan meraih laba serta mampu memberikan pengembalian dari penanaman modal (Efendi & Ngatno, 2018). Dengan ROA maka dapat dilakukan penilaian keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi (Fahmi, 2013).

Return On Equity (ROE) yaitu rasio pengukuran laba bersih dengan modal (Kasmir, 2019). Adanya rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan mengelola modalnya atau dapat dikatakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang didapat dari modal yang ada dalam ekuitas (Hery, 2018).

Pasar modal merupakan pasar yang mewadahi penjual dan pembeli efek yang bertujuan untuk menambah modal perusahaan (Fahmi, 2015). Biasanya objek pada pasar modal yaitu berupa modal atau dana (Umam, 2013).

Saham dapat didefinisikan sebagai bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan sehingga menjadi klaim atas kepemilikan suatu perusahaan tersebut (Aziz et al., 2015; Manan, 2016). Return Saham merupakan hasil yang diperoleh dari pada investasi yang dilakukan terhadap suatu perusahaan (Legiman et al., 2015). Adapun istilah sinyal dapat disebut isyarat, yaitu isyarat yang diberikan perusahaan kepada investor berupa sinyal positif dan sinyal negatif, seperti informasi tentang kinerja perusahaan (Fauziah, 2017).

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, sebuah metode untuk mendeskripsikan fenomena dengan rinci mengenai permasalahan aktual pada penelitian (Sandu & M. Ali Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BTPN Syariah, sedangkan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (diambil berdasarkan kriteria tertentu). Data yang digunakan yaitu data skunder yang bersifat *time series* dimana data tersebut diambil pada tahun 2018-2020. Data skunder berupa laporan keuangan Bank BTPN Syariah, yang berfokus pada nilai rasio dari ROA dan ROE perusahaan serta data fluktuasi return saham. Data tersebut di akses dari website resmi BTPN Syariah, Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan Analisis Linear Berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Output uji *Kolmogrov-Smirnov* yaitu.sig (2 tailed) 0,20 > 0,05, artinya data berdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat diterima untuk memprediksi variabel pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Output uji glejser menunjukan signifikan variabel ROA sebagai X1 0,010 dan untuk variabel ROE sebagai X2 0,915 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin Watson* (DW) yaitu 2.299 dengan nilai signifikan 0,05, jumlah sampel (n) = 30, jumlah variabel bebas (k) = 2 diperoleh nilai DL sebesar 1,284 dan nilai DU sebesar 1,567. Kemudian nilai DW berada diantara nilai dU dan 4-dU, maka dari itu tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF variable X_1 X_2 yaitu 1.000 berarti $VIF < 10$. Dilihat dari nilai *Tolerance* dari kedua variabel adalah 1.000 berarti $Tolerance > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.41 + 0.314X_1 + 0.210X_2$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Nilai t hitung untuk ROA sebesar 6,377 dan dengan derajat kebebasan (df) = $n - (k-1) = 30 - (3-1) = 28$ maka didapat nilai t tabel yaitu 2.048. Dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,377 > 2,048$ yang berarti secara individu ROA berpengaruh terhadap return saham signifikan.

Nilai t hitung untuk ROE sebesar 2,439 dengan t tabel 2,048 maka dapat dilihat bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2,439 > 2,048$. Akan tetapi pada variabel ROE taraf signifikan didapat sebesar 0,162 yang berarti nilai tersebut melebihi taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa secara individual ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Uji Simultan (F)

Didapat nilai F hitung adalah 21,424. Dengan tingkat keyakinan (α) adalah 0,05, derajat kebebasan/ degree of freedom (df), $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $df_2 = n-k-1 = 30-(3-1) = 28$ maka nilai F tabel yaitu 3.34. Dengan ini maka berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $21,424 > 3,34$ yang berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara bersama-sama atau simultan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau R^2 adalah 0,613 yang berarti ROA dan ROE mempengaruhi return saham sebesar 61,3%. Maka sisanya 38,7% dipengaruhi oleh model lainnya yang tidak diukur pada penelitian ini.

Pembahasan

ROA menunjukkan hasil positif yang artinya jika ROA naik maka return saham juga akan naik. Hal itu pula menunjukkan bahwa investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, kinerja perusahaan baik dan mendapat keuntungan yang tinggi, karena suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi dapat memberikan keuntungan yang tinggi terhadap investor. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2016) dan Amalya (2018)

Berdasarkan hasil uji t ROE, menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap return saham Bank BTPN Syariah. Hal ini menunjukkan hubungan yang positif

namun tidak signifikan, yaitu jika ROE naik maka return saham tidak akan naik. Hal ini bisa dikarenakan ROE bukan faktor utama yang dipertimbangkan dalam berinvestasi, tetapi investor lebih tertarik kepada *capital gain* dan *dividen* yang akan didapatkan nanti (Amalya, 2018). Hasil yang relevan juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Al Umar (2020) dan Sunaryo (2011).

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar untuk menarik kesimpulan berikut:

Berdasarkan hasil uji t, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Bank BTPN Syariah, dengan t hitung sebesar 6,377 dan tingkat signifikan 0,00. ROA juga menunjukkan hasil positif yang artinya jika ROA naik maka return saham juga akan naik. Berdasarkan hasil uji t, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham Bank BTPN Syariah. Hal ini menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan atau dapat dikatakan ketika ROE naik maka return saham tidak akan naik atau tidak akan berubah.

Referensi

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1.
- Aziz, M., Sri Mintarti, & Maryam Nadir. (2015). *Manajemen Investasi*. Deepublish.
- btpn.com. (n.d.). *Tentang Kami, BTPN Syariah*.
- Efendi, F. M. & Ngatno. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.
- Fahmi, I. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kebijakan Empiris*. RV Pustaka Horizon.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, H. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kompas. (2018). *BTPN Syariah resmi melantai di BEI*.
- Legiman, Fachreza Muhammad, & et al. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012. *Jurnal Emba*, 3.
- Manan, A. (2016). *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Kencana.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal, Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Alfabeta.
- Sandu, S. & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umam, K. (2013). *Pasar Modal Syariah, dan Praktek Pasar Modal Syariah*. Pustaka Setia.